A. Analisis Masalah

Permasalahan dalam tugas program 2 ini dalah mencari 20 kepala keluarga yang layak menerima Bantuan Tunai Langsung (BLT) dengan dua atribut, yaitu penghasilan dan hutang. Diberikan 100 kepala keluarga pada file .csv yang terlampir dan akan dipilih menggunakan metode algoritma tertentu, sehingga terpilihlah keluarga yang berhak menerima BLT.

B. Metode Penyelesaian

Berdassarkan analisis masalah diatas, algoritma Fuzzy Logic merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan pada model permasalahan yang ambiguitasnya tinggi, terdapat nilai antara ya dan tidak.

Fuzzy Logic adalah salah satu algoritma untuk mencari peringkat atau nilai dengan mengelompokan beberapa data ke dalam kelompok data. Sehingga keputusan dapat disimpulkan berdasarkan nilai tertinggi dari hasil pengelompokan data. Tahapan utama dalam algoritma fuzzy logic yaitu, fuzzification, inference, dan defuzzification.

Charge\Income	Poor	Medium	Rich	Ket. A : Accepted
Very Low	С	R	R	C : Consider
Low	A	С	R	R : Rejected
Average	A	A	R	5230,000
High	A	A	С	
Very High	A	A	С	

Gambar 1. Tabel aturan

Dalam tahap *fuzzification*, nilai aktual diubah menjadi *fuzzy values* berdasarkan aturan membership yang telah dirancang. Pada masalah ini, dilakukan 3 pembagian label linguistik untuk nilai pendapatan (poor, medium, dan income). Dan 5 pembagian label linguistik untuk nilai hutang (very low, low, average, high, dan very high) dengan pilihan diagram trapesium.

Setelah keanggotaannya/membership, lakukan didapat nilai tiap data implementasi inference berdasarkan aturan yang telah dirancang (lihat Gambar 1). Hasil pertemuan dari tiap-tiap label menghasilkan label baru (Accepted, Consider, Rejected) dan hitung nilai cross product jika terdapat lebih dari 1 label yang dimiliki data aktual (pada tahap *fuzzification*). Ambil nilai terbesar jika terdapat label yang sala. Maka nilai pada label baru didapat di tahap *inference* ini.

Tahap ketiga yaitu defuzzification. Metode perhitungan yang diambil memakai Sugeno (lihat Gambar 2). Nilai yang dihasilkan dari *inference* dihitung ulang di tahap ini, sehingga nilai akhir atau *score* untuk data aktual dapat di beri peringkat dan diurutkan.

$$z^* = \frac{\sum_{i=1}^{l} \mu B_i. \, c_i}{\sum_{i=1}^{l} \mu B_i}$$

Gambar 2. Fungsi Sugeno

Laporan Tugas Program 2 Kecerdasan Buatan Ahmad Arsyel A. / 1301164193 IF-40-06

Implementasi program yang dibuat untuk menyelesaikan pencarian kelayakan untuk 20 kepala keluarga di atas adalah dengan bahasa pemrograman Lua dan IDE ZeroBrane Studio.

C. Penjelasan Fungsi

Referensi algoritma *fuzzy logic* yang digunakan berdasarkan *slide presentation* materi dikelas. Kode program penuh terlampir sebagai *file* berekstensi *.lua*.

```
-- @param x Calculate number from crisp value of income
local function linguistic_var_income(x, fp) -- membership of income
local member = {0.4, 0.8, 1.2, 1.6} -- lakukan analisis
local curr_linguistic
if x <= member[1] then
    curr_linguistic = {
        f_state = "poor", f_score = 1,
        s_state = nil, s_score = nil
    }
elseif x > member[1] and x < member[2] then
```

Gambar 3. Fungsi membership income/pendapatan

Fungsi $linguistic_var_income(x, fp)$ akan mentukan sebuah label linguistik dari data aktual/crisp value (parameter x), nilai variabel pada tabel member merupakan batasan untuk tiap membership. Contoh: 0.4 < x < 0.8 adalah definisi nilai '1' untuk status 'miskin'. Semakin tinggi nilai jarak antar member, detail score akhir semakin mengerucut. Dan begitu juga dengan variabel member pada fungsi linguistic var charge(y, fp).

```
local function sugeno_func(acc, con, rej)
return (acc*100 + con*65 + rej*10)/(acc+con+rej) -- lakukan analisis
end
```

Gambar 4. Fungsi aturan

Implementasi dari fungsi metode Sugeno, dimana *acc* adalah nilai untuk yang diterima, *con* untuk yang dipertimbangkan, dan *rej* yang ditolak. Nilai 100, 65, dan 10 merupakan batasan yang dianalisiskan. Semakin kecil jaraknya, nilai diterima dengan *score* 100 semakin sedikit dan mendetail urutannya. Sehingga nilai yang dipertimbangkan semakin banyak.

```
1) 6 100 ACCEPTED 2) 9 100 ACCEPTED 4) 36 100 ACCEPTED 5 41 100 ACCEPTED 6) 44 100 ACCEPTED 6) 44 100 ACCEPTED 6) 44 100 ACCEPTED 7) 47 100 ACCEPTED 9) 62 100 ACCEPTED 11) 74 100 ACCEPTED 11) 75 100 ACCEPTED 11) 76 100 ACCEPTED 11) 77 100 ACCEPTED 110 ACCEPTED 110
```

Gambar 5. Output/Hasil

Hasil *running* program menghasilkan 20 daftar kepala keluarga yang berhak mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT).